



## PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE, DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM

**Hasna`u Mayang Sari, Immas Nurhayati, Renea Shinta Aminda**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor**  
**Hasnamayang631@gmail.com, immasnurhayati@gmail.com, renea\_shinta@yahoo.com**

### *Abstract*

*This research intends to look at the influence of variabel Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share and Price Earning Ratio both simultaneously and partially on the share price of building construction sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2019. Independent variabels are Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share and Price Earning Ratio and dependent variabel namely share price. The research method used is multiple linear regression analysis. The research population consists of 19 companies listed on the Indonesia Stock Exchange using the method of withdrawing samples namely purposive sampling so that, 4 companies are obtained as research objects. The result showed that simultaneously variabel Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share and Price Earning Ratio had a significant impact on the share price, while partially only variabel Earning Per Share and Price Earning Ratio had a significant effect on the share price.*

**Keywords:** *Stock Price, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio*

### **Abstrak**

Penelitian ini bermaksud untuk melihat pengaruh variabel *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* baik secara simultan maupun parsial terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019. Variabel bebas yang digunakan yaitu *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* serta variabel terikat yaitu harga saham. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian terdiri dari 19 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga, didapatkan 4 perusahaan sebagai objek penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara parsial hanya variabel *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci :** *Harga Saham, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio*

## I. Pendahuluan

Sebagai negara berkembang Indonesia harus aktif mengejar ketertinggalannya dari negara maju. Terlebih pada tahun 2030 Indonesia diprediksi akan mengalami puncak bonus demografi. Hal ini perlu dimanfaatkan secara optimal untuk menyambut Indonesia Emas pada tahun 2045. Pemerintah sebagai mediator harus mempersiapkan semuanya dengan baik, salah satu sektor yang perlu dipersiapkan yaitu infrastruktur.

Sektor konstruksi bangunan sangat berperan dalam mendorong perekonomian nasional sehingga, banyak pelaku bisnis yang mulai mengembangkan sayapnya di sektor ini dan memunculkan persaingan bisnis yang ketat. Suntikan modal diperlukan guna mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya, tak terkecuali badan usaha yang dimiliki oleh negara.

Badan usaha yang dimiliki oleh negara memiliki andil besar dalam memajukan perekonomian nasional oleh sebab itu, untuk memperkuat permodalan badan usaha yang dimiliki oleh negara melakukan *go public* di pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu *alternative* pilihan untuk memperoleh dana segar karena dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana yaitu emiten

Saham adalah salah satu bentuk investasi yang telah dikenal lebih dekat dikalangan masyarakat. Saham adalah fakta kepemilikan dana pada perusahaan (Fahmi, 2014, hlm. 270). Harga saham salah satunya dipengaruhi oleh minat investor, sesuai dengan teori permintaan, jika permintaan tinggi maka harga saham

Hasna`u Mayang Sari, Immas Nurhayati,  
dan Renea Shinta Aminda

cenderung tinggi dan jika permintaan rendah maka harga saham cenderung rendah (Ratih, Prihatini, & Saryadi, 2014).

Analisis fundamental merupakan salah satu cara yang biasa dilakukan investor untuk menilai kondisi perusahaan sebelum membeli saham. Beberapa faktor dominan yang biasa digunakan untuk menilai kondisi suatu perusahaan yaitu melalui rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan pasar. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu untuk melihat pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham.

Hasil menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham seperti yang dilakukan oleh Suhendri, Nurhayati, & Supramono (2019). Namun, hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati (2014) yang menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham seperti yang dilakukan oleh Nabila dkk (2020). Namun, berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Megawati (2018) yang menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham seperti yang dilakukan oleh Rahmadewi & Abudanti (2014). Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2016) yang menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan

terhadap harga saham seperti yang dilakukan oleh Maulani dkk (2017) Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Price Earning Ratio* dengan Harga saham.

### Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham?
2. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham?
4. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham?
5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham?

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham
2. Mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham
3. Mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham
4. Mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham
5. Mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham

## II. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Teknik

pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel memakai penilaian tertentu (Sugiyono, 2017, hlm. 85). Diperoleh sebanyak empat sampel yang dijadikan objek penelitian.

Desain penelitian ini adalah asosiatif tipe kausal yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapati ada tidaknya hubungan antar dua variabel (Sugiyono, 2017, hlm. 36). Menurut sifatnya data yang dipakai berjenis data kuantitatif yaitu, data yang dapat diukur bejenis angka. Menurut cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu, data yang didapatkan melalui catatan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik documenter yaitu, proses pengumpulan data dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan yang dijadikan objek penelitian dengan tipe *time series* dan harga saham secara historis.

Analisis data adalah proses menggarap data guna menyelesaikan masalah yang diajukan (Sujarweni, 2018, hlm. 135). Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untu melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

## III. Hasil dan Pembahasan

### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 1. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi CR (X<sub>1</sub>)

R	R Square
0,121	0,015

Sumber: (data diolah dari SPSS,2020)

#### Analisis Koefisien Korelasi

Diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,121 artinya, ditemukan ikatan yang sangat rendah antara variabel *Current Ratio* terhadap harga saham. Dibuktikan dengan nilai R berada pada rentang 0,00 – 0,199.

#### Analisis Koefisien Determinasi

Diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,015 artinya, kontribusi variabel *Current Ratio* sebesar 1,5% terhadap harga saham sisanya sebesar 98,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### Analisis Regresi dan Hipotesis

Tabel 2. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis CR (X<sub>1</sub>)

Variabel	Koefisien	t	Sig.
Konstanta	2.243.007	2,374	0,028
CR (X <sub>1</sub> )	730.472	1,249	0,224
Harga Saham (Y)	2.243.007 + 730.472 X <sub>1</sub>		

Sumber: data diolah dari SPSS (2020)

#### Analisis Regresi

Diperoleh  $Y = 2.243.007 + 730.472 X_1$  artinya, apabila variabel *Current Ratio* bernilai 0, maka harga saham bernilai Rp2.243.007,-. Koefisien variabel *Current Ratio* bernilai 730.472 menerangkan bila variabel *Current Ratio* meningkat/menurun satu rupiah maka harga saham akan meningkat/menurun sebesar Rp730.472,-. Koefisien bernilai positif memiliki arti terdapat ikatan positif antara variabel *Current Ratio*

terhadap harga saham. Apabila variabel *Current Ratio* meningkat maka harga saham meningkat.

#### Uji Hipotesis

Diperoleh t-statistik sebesar  $1,249 < t\text{-tabel } 2,068$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,224 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya, secara parsial variabel *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham serta mempunyai ikatan positif yang dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 730.472.

### Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

#### Analisis Korelasi dan Determinasi

Tabel 3. Analisis Korelasi dan Determinasi DER (X<sub>3</sub>)

R	R Square
0,070	0,005

Sumber: data diolah dari SPSS (2020)

#### Analisis Korelasi

Diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,070 artinya, ditemukan ikatan yang sangat rendah antara variabel *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham. Dibuktikan dengan nilai R pada rentang 0,00 - 0,199.

#### Analisis Koefisien Determinasi

Diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,005 artinya, kontribusi variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,5% terhadap harga saham dan sisanya sebesar 99,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

Tabel 4 Analisis Regresi dan Uji Hipotesis DER (X<sub>2</sub>)

Variabel	Koefisien	t	Sig
----------	-----------	---	-----

Jurnal Manager Vol.4 No.2 Mei 2021

Konstanta	2.243.007	2,347	0,028
DER (X <sub>2</sub> )	-54.493	-0,747	0,463
Harga Saham (Y)	2.243.007 – 54.494 X <sub>2</sub>		

Sumber: data diolah dari SPSS (2020)

### Analisis Regresi

Diperoleh regresi linear diperoleh  $Y = 2.243.007 - 54.493 X_2$  artinya, apabila variabel *Debt To Equity Ratio* bernilai 0 maka harga saham bernilai Rp2.243.007,-. Koefisien variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar -54.493 menerangkan bila variabel *Debt To Equity Ratio* meningkat/menurun satu rupiah maka harga saham akan mengalami penurunan/peningkatan sebesar Rp58.493,-. Koefisien bernilai negatif memiliki arti terdapat ikatan negatif antara variabel *Debt To Equity Ratio* Terhadap harga saham. Semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka harga saham semakin menurun.

### Uji Hipotesis

Diperoleh nilai t hitung sebesar 0,747 < t-tabel 2,068 dan nilai signifikansi 0,463 > 0,05 sehingga H<sub>02</sub> diterima dan H<sub>a2</sub> ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham serta mempunyai ikatan negatif yang dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar -54.493

### Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga saham

#### Analisis Korelasi dan Determinasi

Tabel 5 Analisis Korelasi dan Determinasi EPS (X<sub>3</sub>)

R	R Square
0,827	0,683

Sumber: data diolah dari SPSS( 2020)

### Analisis Korelasi

Diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,827 artinya, terdapat ikatan yang sangat kuat antara variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham. Dibuktikan dengan nilai R pada rentang 0,800 – 0,1000.

### Analisis Koefisien Determinasi

Diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,683 artinya, kontribusi variabel *Earning Per Share* sebesar 68,3% terhadap harga saham dan sisanya sebesar 31,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

Tabel 6 Analisis Regresi dan Uji Hipotesis EPS (X<sub>3</sub>)

Variabel	Koefisien	t	Sig
Konstanta	2.243.007	2,347	0,028
EPS (X <sub>3</sub> )	10.672	6,994	0,000
Harga Saham (Y)	2.243.007 + 10.672 X <sub>3</sub>		

Sumber: data diolah dari SPSS (2020)

### Analisis Regresi

Diperoleh  $Y = 2.243.007 + 10.672 X_3$  artinya, apabila variabel *Earning Per Share* bernilai 0 maka harga saham bernilai Rp2.243.007,-. Koefisien variabel *Earning Per Share* sebesar 10.672 menerangkan bila variabel *Earning Per Share* meningkat/menurun satu rupiah maka harga saham akan meningkat/menurun sebesar Rp10.672 Koefisien bernilai positif memiliki arti terdapat ikatan positif antara variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham. Semakin meningkat variabel *Earning Per Share* maka harga saham semakin meningkat.

#### a. Uji Hipotesis

Diperoleh nilai t-hitng 6.994 > t-tabel 2.068 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,005 sehingga Ho3 ditolak dan Ha3 diterima artinya, secara parsial variabel Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham serta mempunyai ikatan positif yang dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 10.672.

### Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

#### Analisis Korelasi dan Determinasi

Tabel 7 Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi PER (X4)

R	R Square
0,914	0,835

Sumber: data diolah dari SPSS (2020)

#### Analisis Korelasi

Diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,914 artinya, terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel *Price Earning Ratio*. Dibuktikan dengan nilai R pada rentang 0,800 – 1,000.

#### Analisis Koefisien Determinasi

Diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,835 artinya, kontribusi variabel *Price Earning Ratio* sebesar 83,5% terhadap harga saham sisanya 16,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

Tabel 8 Analisis Regresi dan Uji Hipotesis PER (X4)

Variabel	Koefisien	t	Sig
Konstanta	2.243.007	2,347	0,028
PER (X4)	120.823	9,333	0,000
Harga	2.243.07	120.823 X4	

### Saham (Y)

Sumber: data diolah dari SPSS (2020)

#### Analisis Regresi

Diperoleh  $Y = 2.243.007 + 120.823 X4$  artinya, apabila variabel *Price Earning Ratio* bernilai 0 maka harga saham bernilai Rp2.243.007,-. Koefisien variabel *Price Earning Ratio* sebesar 120.823 menerangkan bila variabel *Price Earning Ratio* meningkat/menurun satu rupiah maka harga saham akan meningkat/menurun sebesar 120.823.-.

Koefisien bernilai positif memiliki arti terdapat ikatan yang positif antara variabel *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Semakin meningkat variabel *Price Earning Ratio* maka harga saham semakin meningkat.

#### Uji Hipotesis

Diperoleh nilai t-hitung 9.333 > t-tabel 2.068 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,005 sehingga, ho4ditolak dan ha4 diterima artinya, secara parsial variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham serta mempunyai ikatan positif yang dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 120. 823.

### Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

#### Analisis Korelasi dan Determinasi Tabel 9 Analisis Korelasi dan Determinasi Secara Simultan

R	R Square
0,896	0,804

Sumber: data diolah dari SPSS (2020)

#### a. Analisis Korelasi

Diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,896 artinya, terdapat ikatan

yang sangat kuat antara variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Dibuktikan dengan nilai R pada rentang 0,800-1,000.

**Koefisien Determinasi**

Diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,804 artinya, kontribusi variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* sebesar 80,4% terhadap harga saham dan sisanya 19,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Analisis Regresi dan Uji Hipotesis**

Tabel 10 Analisis Regresi dan Uji

Hipotesis			
Variabel	Koefisien	t	Sig
Konstanta			
CR (X1)	2.243.007	2,347	0,028
DER (X2)	730.472	1,249	0,224
EPS (X3)	-54.493	-	0,463
		0,747	
PER (X4)	120.823	9,333	0,000
Harga Saham (Y)	2,243.007 + 730.472 X1 - 54.493X2 + 10.672 X3 + 120.823 X4		

Sumber: data diolah dari SPSS ( 2020)

a. Analisis Regresi

Diperoleh  $Y = 2.243.007 + 730.472 X_1 - 54.493 X_2 + 10.672 X_3 + 120.823 X_4$  yang artinya jika variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* bernilai 0 maka harga saham bernilai Rp2.243.007,-.

b. Uji Hipotesis

Diperoleh nilai F-hitung 25,533 > F-tabel 2,76 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,005 artinya, variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara

bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat dua variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019 yaitu variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* sedangkan variabel *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan analisis peneliti hal ini menerangkan bahwa investor lebih memperhatikan rasio profitabilitas dan pasar dalam berinvestasi dibandingkan rasio likuiditas dan solvabilitas. Investor menyukai emiten dengan tingkat imbal hasil yang tinggi karena secara tidak langsung akan mensejahterakan para pemegang saham perusahaan.

Tingginya permintaan terhadap saham suatu perusahaan akan memberi sinyal baik di pasar sehingga, dapat meningkatkan harga saham sesuai dengan teori permintaan yaitu, apabila permintaan tinggi maka harga saham cenderung naik.

**IV. Kesimpulan dan Saran**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data secara parsial diperoleh variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan, variabel *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2013-2019. Berdasarkan analisis secara

simultan diperoleh variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

### Saran

Bagi investor, sebelum melakukan pembelian saham sebaiknya calon investor mengetahui terlebih dahulu *trend* pasar saat ini serta melakukan analisis fundamental sebelum mengambil keputusan guna memperkecil risiko yang akan dihadapi dimasa depan.

Bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan meningkatkan dan mempertahankan variabel *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* yang telah dicapainya saat ini.

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti dapat memperluas sektor yang terdaftar di BEI, menambah tahun penelitian maupun variabel yang akan digunakan sehingga, memperoleh hasil data yang lebih jelas dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya.

### Daftar Pustaka

- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 174–191.
- Fahmi, I. (2014). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*. Bandung: Alfabeta.
- Maulani, D., & Kuraesin, E. (2017). Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tergabung Di

Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 5(2). <https://doi.org/10.32832/moneter.v5i2.968>

- Megawati, S. B. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(5), 418–429.
- Nurhayati, I. (2016). Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Studi Kasus PT.Charoen Pokphan Indonesi. *Inovator*, 5(1). <https://doi.org/10.32832/inovator.v5i1.647>
- Rahma, E. Y., Djumahir, & Djazuli, A. (2014). Analisis Variabel Fundamental yang Berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER) sebagai Dasar Penilaian Saham pada Perusahaan Automotive and Allied yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(3), 362–372.
- Ratih, D., Prihatini, A. E., & Saryadi, S. (2014). Pengaruh EPS, PER,DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2-102-2012. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1), 83–94.
- Sugiyono. (2017). *STATISTIKA UNTUK PENELITIAN*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, S., Nurhayati, I., & Supramono, S. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 107–130.